

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme dan kompetensi terhadap *whistleblowing*. Penelitian ini menjadikan auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya sebagai responden. Kuesioner yang berhasil tersebar sebanyak 62 kuesioner, tetapi yang dapat diolah sebanyak 52 kuesioner karena sebagian lembar kuesioner tidak diisi. Pengujian pada penelitian ini menggunakan alat uji yaitu, uji analisis deskriptif dan uji analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Auditor eksternal bersedia untuk menjadi seorang *Whistleblowing* apabila seorang auditor eksternal tersebut memiliki sikap profesionalisme, sedangkan sikap kompetensi tidak dibutuhkan auditor eksternal untuk menjadi seorang *Whistleblowing*.
2. Variabel Profesionalisme memiliki pengaruh terhadap auditor eksternal dalam melakukan tindakan *Whistleblowing*.
3. Variabel Kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap auditor eksternal dalam melakukan tindakan *Whistleblowing*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini secara maksimal telah disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun penelitian ini masih didapatkan keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat dihindari, berikut ini adalah keterbatasan tersebut :

1. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada pengumpulan responden. Kantor Akuntan Publik di Surabaya yang terdaftar di IAPI sebanyak 45 KAP, namun dari 45 KAP tersebut hanya 11 KAP yang bersedia menerima kuesioner penelitian ini. Banyak Kantor Akuntan Publik yang menolak karena auditor eksternal mereka sedang melakukan pelatihan dan juga ada yang ke luar kota untuk menemui klien. Keterbatasan juga terdapat pada
2. Pada persepsi seorang auditor eksternal yang tidak dapat memberikan kepastian apakah auditor eksternal tersebut sudah atau belum mengalami secara langsung menjadi seorang *Whistleblowing*. Karena dibutuhkan pengalaman secara langsung auditor eksternal untuk menjadi seorang *whistleblowing* guna dapat memberikan suatu persepsi. Karena persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungan (Robbins 2015:103).

5.3 Saran

Pada penelitian ini membahas tentang *Whistleblowing* yang jarang untuk dijadikan topik dalam penelitian. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menambahkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi auditor eksternal dalam melakukan tindakan *whistleblowing* dan dapat mengetahui apa

saja sikap auditor eksternal yang memotivasinya untuk melakukan tindakan *whistleblowing*.



DAFTAR RUJUKAN

- Elfarina, Christina, Eunike, 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". Universitas Negeri Semarang.
- Evarista Febrina Sugiharto. 2015, Elfarina. 2007. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang 2015.
- Fitri Yani Jalil. 2014. "Pengaruh Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Audit Terhadap Perilaku Whistleblowing". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4, No. 2, Agustus 2014.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gibson, dkk. 1986. Organisasi : *Perilaku, struktur, Proses*, Edisi Kelima, Jilid 1, Ahli Bahasa Djarkasih, Erlangga, Jakarta.
- Hall, James A dan Tommie Singleton. 2007. *Audit dan Assurance Teknologi Informasi Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hoffman, W. Michael and Robert E. (2008). "A Business Ethics Theory of Whistleblowing". *Journal of Business and Environmental Ethics* . Bentley Universiy. Waltham MA. USA, 45-59.
- J. Leonard. Dan Paul Dunn. 2007. "Etika Bisnis dan Profesi untuk Direktur, Eksekutif, dan Akuntan". Jakarta : Salemba Empat
- Kamus Label, W. A., & Miethe, T. D. (2011). Whistleblowing and external auditors. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 15(2), 87-92.
- Label, W. A., & Miethe, T. D. 2011. Whistleblowing and external auditors. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 15(2), 87-92.
- Malik M.G., Rahardian. 2010. R. Dimas Arief Yulianto. 2015, "Pengaruh orientasi etika, komitmen profesional, dan sensitivitas etis terhadap *whistleblowing*, fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta"
- Robbins, Stephen, dan Timothy A. Judge. 2015 *Perilaku Organisasi* (edisi kedua belas). Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta : Salemba Empat

Rina Rusyanti, 2010. Arleen dan Yulius Kurnia Susanto, 2008. “Pengaruh sikap skeptisme auditor, profesionalisme auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit”.

Smith, D dan M. Hall, 2008, “An Empirical Examination of a Three-Component Model of Professional Commitment Model of Professional Commitment Among Public Accountant”, *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 20, No.1

Sari, D. N., & Laksito, H. 2014. Profesionalisme Internal Auditor Dan Intensi Melakukan Whistleblowing. *Diponegoro Journal of Accounting*, 267-274.

Tampubolon, M. P. (2012). *Perilaku Keorganisasian* (3ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.

Walgito, B. 2004. Pengantar psikologi Umum. Yogyakarta : Andi Offset

Wilopo, R. (2013). *Etika Profesi Akuntan : Kasus-kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.

Wilopo, R. Nurul Hasanah, U, D. Djuwito. 2012. Faktor Internal dan Eksternal Dalam *Whistleblower System*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.

<http://regional.kompas.com/read/2010/05/18/21371744/Akuntan.Publik.Diduga.Terlibat> diakses pada tanggal 11 Juni 2016 pada pukul 23.15 WIB